

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH

RANDI NOFLIAN
2016/ 16060105

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN,
KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PEMBANGUNAN
MANUSIA DI INDONESIA

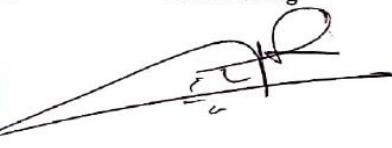
Nama : RANDI NOFLIAN
Bp/Nim : 2016/16060105
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 27 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi


Melti Roza Adry, S.E, M.E
NIP. 19830505 200604 2 001

Disetujui oleh :
Pembimbing


Drs. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan
Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia**

Nama : RANDI NOFLIAN

Bp/Nim : 2016/16060105

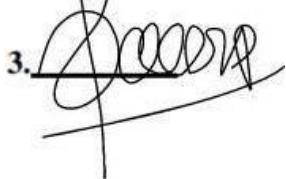
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Publik

Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2021

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Drs. ZUL AZHAR, M.Si	1. 
2	Anggota	Dr. DONI SATRIA, SE, M.S.E	2. 
3	Anggota	Dewi Zaini Putri, SE, MM	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RANDI NOFLIAN
NIM/ Th. Masuk : 16060105 / 2016
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 18 November 1996
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : jln. Adinegoro RT 03 RW 08 No 7 kel. Batang Kabung, Padang, Sumatera Barat
No. Hp/Telephone : 08239112572
Judul Skripsi : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 9 Mei 2021



ABSTRAK

RANDI NOFLIAN : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia, di bawah bimbingan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia (2) pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap pembangunan manusia di Indonesia (3) pengaruh pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Indonesia dalam bentuk data panel dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan data ini diperoleh dari lembaga resmi Kementerian Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Metode yang digunakan analisis regresi data panel yang diolah dengan menggunakan Eviews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran publik di bidang pendidikan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia dengan probabilitas t hitung $0,000 < 0,05$, pengeluaran kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia dengan probabilitas t hitung $0,000 < 0,05$ dan belanja publik di sektor infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia dengan nilai probabilitas t hitung $0,0000 < 0,05$. Pemerintah provinsi diharapkan mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa belanja publik relevan dengan pembangunan manusia. Sesuai dengan uraian hasil pengujian hipotesis tersebut disarankan agar pemerintah mampu menyalurkan pengeluaran untuk sektor pendidikan, kesehatan dan Infrastruktur secara merata diseluruh wilayah Indonesia.

Kata Kunci : *Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak terhadap hamba-Nya serta shalawat untuk nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut diatas dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa orang tua tercinta Ayah (MUCHLIS) dan Ibu (ARMAINI) yang selalu memberikan doa terbaik untuk anaknya. Teruntuk Wanita terhebatku Ibu, Terimakasih atas segalanya telah mendidik dan membekalkanku sampai sekarang dan Ayah terima kasih atas kasih dan sayang mu. Aku sayang ibu dan Ayah.
2. Untuk kakak dan adik ku semua ini untuk kalian, apapun yang saya lakukan untuk membahagikan kalian. Terima kasih
3. Untuk Keluarga Besar ku Terima Kasih sudah mendukung sampai ke tahap ini.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri S.E M.M selaku sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan penuh sabar mendengar keluhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak penguji skripsi Bapak Dr. Doni Satria SE, M.S.E dan Ibu Dewi Zaini Putri S.E M.M yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, dan bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
11. Rekan-rekan seperjuangan IE 16 dan seluruh pihak yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan KOTANG (koto tangah) terima kasih buat kalian yang udah jadi teman receh keberadaan kalian yang membuat semangat yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Semua orang yang terlibat, namanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 23 November 2021

RANDI NOFLIAN

Nim. 16060105

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Jenis Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Definisi Operasional	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45

B.	Pembahasan.....	71
	BAB V.....	76
	KESIMPULAN DAN SARAN	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2019..... 3

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2010-2019	47
Tabel 4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Indonesia tahun 2014-2019.....	50
Tabel 4.3 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan di Indonesia Perkapita Tahun 2010-2019	53
Tabel 4.4 Perkembangan Pengeluaran pemerintah sektor Kesehatan di Indonesia Perkapita Tahun 2010-2019	57
Tabel 4.5 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah sektor Infrastruktur di Indonesia Perkapita Tahun 2010-2019	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel 4.8 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	64
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.10 Uji Heterokadastisitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara di dunia baik negara berkembang maupun negara maju. Menurut Ginanjar Kartasasmita (1994) mendefinisikan pengertian pembangunan yang sangat sederhana, yaitu sebagai langkah menuju arah yang lebih baik melalui perubahan-perubahan yang dilakukan dengan terencana (Azhar 2018). Berdasarkan pola pikir tersebut, tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat berumur panjang, sehat, dan produktif.

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya sehingga tujuan akhir pembangunan harus difokuskan pada manusia. Kondisi ini akan menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati umur panjang, sehat dan hidup layak. Konsep ini menjadi awal munculnya Indeks pembangunan manusia (BPS, 2014). Pembangunan manusia diukur dengan menggunakan pendekatan tiga dimensi dasar, dimensi pertama mencakup umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator harapan hidup saat lahir, kedua pengetahuan diwakili oleh indikator harapan hidup saat lahir dan rata-rata lama sekolah, dan ketiga kehidupan yang layak diwakili oleh pendapatan nasional bruto (PNB) per kapita. Ketiga dimensi ini berada dalam suatu indeks komposit yang membentuk Indeks Pembangunan Manusia

.Indeks komposit merupakan suatu kombinasi atau gabungan dari beberapa indikator (BPS, 2014).

Indonesia mendudukki posisi ke-87 dari 157 negara dalam Indeks Sumber Daya Manusia (*Human Capital Indeks*) 2018 yang di terbitkan oleh Bank Dunia (Stromquist 2019). Indonesia mendapatkan skor sebesar 0,53. Skor yang di dapatkan Indonesia lebih bagus dari sejumlah negara yang memiliki penghasilan menengah kebawah dengan rata-rata 0,48. Namun jika di bandingkan dengan negara-negara Asia Pasifik dan Asia Timur, kedudukan Indonesia cukup rendah melihat rata-rata sejumlah negara itu sebesar 0,62. Dilihat dari skala Asia Tenggara, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia ternyata masih kalah dengan negara seperti Singapura (0,88), Vietnam (0,67), Malaysia (0,62), Thailand (0,60), dan Filipina (0,55) (Stromquist 2019).

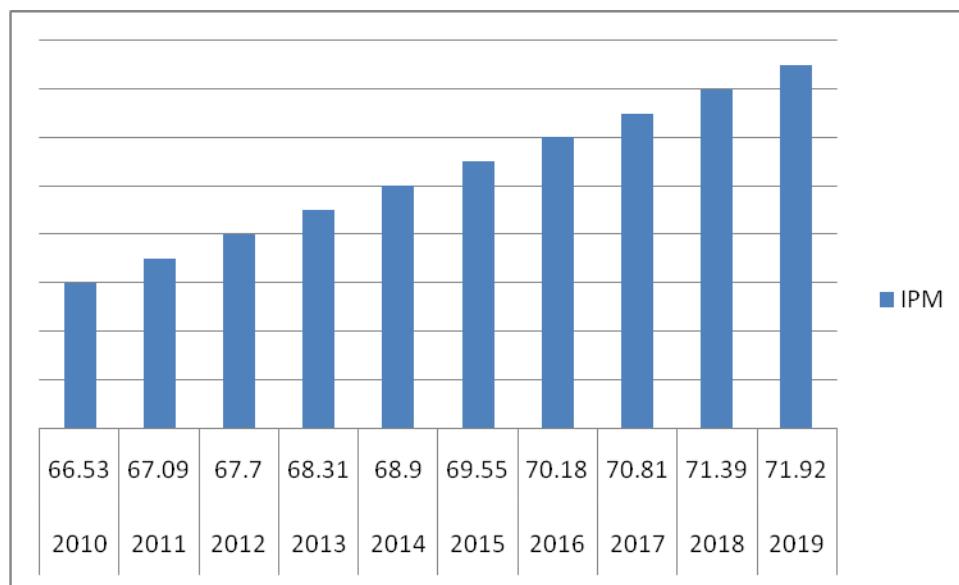
Dapat dilihat dari IPM Indonesia yang masih tumbuh lambat disebabkan terutama oleh melambatnya pertumbuhan pada dimensi pengetahuan. Pemerintah perlu lebih memperhatikan dimensi karena terkait dengan pembangunan manusia indonesia baik di kancah nasional maupun global. Sudah saatnya direalisasikan program wajib belajar 12 tahun untuk meningkatkan pengetahuan, seperti program indonesia pintar yang digulirkan pemerintah untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat ekonomi bawah untuk dapat mengakses pendidikan formal.

Indeks pembangunan manusia diklasifikasikan menjadi empat kelompok, pertama IPM dikatakan sangat tinggi dengan nilai lebih dari 80 ($IPM \geq 80$). Kedua IPM dikatakan tinggi dengan nilai $70 \leq IPM < 80$, ketiga IPM dikatakan sedang dengan

nilai $60 \leq \text{IPM} > 70$ dan keempat IPM dikatakan rendah dengan nilai < 60 (BPS, 2018).

Dalam 10 Tahun terakhir indeks pembangunan manusia Indonesia dilihat berdasarkan indeks pembangunan di Indonesia selalu mengalami peningkatan, dapat dilihat dari Grafik 1.1, berikut :

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2019



Berdasarkan Grafik 1.1 Indeks pembangunan manusia (IPM) di negara Indonesia pada tahun 2010 sampai 2019 mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Peningkatan ini merupakan sesuatu yang baik dilakukan oleh pemerintah. Pada tahun 2010 indeks pembangunan manusia sebesar 66,53 dan sampai tahun 2014 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di negara Indonesia mencapai angka 68,90. Pada Tahun 2015 Indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan sebesar 0,65

menjadi 69,55. Pada tahun 2016 dan 2017 Indeks Pembangunan Manusia masih mengalami peningkatan masing-masing mengalami peningkatan sebesar 0,63 dan 0,58. Pada tahun 2018 Indeks Pembangunan Manusia masih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan angka 71,92 dan mengalami peningkatan sebesar 0,53. Sedangkan tahun 2019 indeks pembangunan manusia sebesar 71,92. Hal ini diduga kesejahteraan masyarakat semakin membaik mulai dari pendidikan,kesehatan dan pendapatan. Perubahan atau peningkatan yang terjadi pada indeks pembangunan manusia tidak bisa terjadi secara instan, pembangunan manusia merupakan merupakan sebuah proses dan tidak bisa di ukur dalam waktu singkat. Berbeda pada pembangunan ekonomi pada umumnya, hasil pembangunan pendidikan dan kesehatan tidak bisa dilihat dari jangka pendek. (BPS, 2006)

Apabila suatu Negara tersebut dikatakan maju jika dijadikan suatu patokan salah satunya permasalahan indeks pembangunan manusia. Menjelaskan seberapa besar perkembangan manusia di suatu negara. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi IPM dan diperhatikan sejalan dengan kualitas pembangunan manusia di Indonesia yaitu Pengeluaran pemerintah di dua sektor yakni pendidikan dan kesehatan dimana pengeluaran ini merupakan kebijakan fiskal yang di dilakukan oleh pemerintah dalam mengatur upaya terwujudnya perekonomian Indonesia dengan menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya dalam bentuk Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Firdaus and Mulatsih, 2019).

Menurut UU pasal 31 ayat 4 tahun 2009 menyatakan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari

APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. menurut Teori Meier (Winarti 2014) mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat melalui pendidikan, maka semakin mudah bagi individu dalam usia bekerja untuk mengerti Menerapkan serta mendapatkan hasil dari kemajuan teknologi dan akhirnya meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa yang ditingkatkan dalam sektor pendidikan untuk mencapai pembangunan manusia yang berkualitas. Jika pendidikan maju hal tersebut akan mendukung untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Selanjutnya pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan juga berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia (Saidah, Saharuddin, and Irfan 2017) hal ini seiring dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan pasal 171 mengatur alokasi belanja di sektor kesehatan sebagai suatu yang mutlak dipenuhi. Pasal tersebut menyebutkan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar-besarnya lima persen dari APBN. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam penyediaan berbagai fasilitas kesehatan yang tidak memadai atau tidak layak sehingga kelengkapan untuk kesehatan tersebut dapat di aplikasikan pada masyarakat yang membutuhkan dalam sektor kesehatan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi perkembangan pembangunan manusia di Indikator angka harapan hidup.

Selanjutnya faktor Pengeluaran pemerintah di sektor Infrastruktur juga berpengaruh terhadap IPM, menurut (Rakhmawati and Atikah 2015) Bahwa belanja infrastruktur di Indonesia berkontribusi terhadap peningkatan indeks pembangunan

manusia. Sebab, alokasi belanja infrastruktur relatif besar dibandingkan total belanja. (Utara et al. 2018) menemukan bahwa infrastruktur yang lebih baik berarti bahwa lokasi dengan anggaran yang lebih tinggi dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan. Ketersediaan akses infrastruktur, seperti listrik, dapat meningkatkan pendapatan, karena perusahaan lebih produktif dalam segala aktivitas, meningkatkan daya beli dan nantinya akan meningkatkan indeks pembangunan manusia (Firdaus, and Mulatsih 2019). Menurut (Mankiw, 2015;361) Infrastruktur dibentuk dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang meliputi: jalan, jembatan dan sistem saluran pembuangan lainnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui pada tabel 1.1 memperlihatkan perkembangan pengeluaran pemerintah disektor pendidikan,kesehatan dan infrastruktur dari tahun 2014 sampai 2019.Berikut adalah Tabel 1.1.

Tabel.1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan dan Insfrastruktur dari tahun 2014-2019

Tahun	IPM (persen)	Pendidikan (Juta Rupiah)	Pert %	Kesehatan (juta Rupiah)	Pert %	Insfrastruktur (Juta Rupiah)	Pert %
2010	66,53	19,025,289	0	6,943,627	0	12,890,242	0
2011	67,09	24,287,792	19,02	8,332,547	6,94	13,992,096	12,89
2012	67,7	26,500,913	24,28	9,599,611	8,33	16,377,433	13,99
2013	68,31	30,499,117	26,50	10,946,068	9,59	17,765,741	16,37
2014	68,9	29,154,177	30,49	11,655,263	10,94	22,629,420	17,70
2015	69,55	7,461,166	2,91	6,339,726	11,65	5,190,939	22,62
2016	70,18	28,557,536	74,61	16,486,646	63,39	26,876,411	5,19

2017	70,81	48,932,348	28,55	24,153,111	16,48	31,202,142	26,87
2018	71,39	50,318,989	48,93	25,509,794	24,15	30,075,031	31,20
2019	71,92	53,882,534	50,31	29,973,177	25,50	31,429,241	30,07

Tabel 1.1 Menyajikan data perkembangan dan pertumbuhan Indeks pembangunan manusia,pengeluaran pemerintah bidan pendidikan dan kesehatan dan insfrastruktur di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2019 pengeluaran pemerintah yang terlihar dari bidang pendidikan berfluktuasi. Namun pada tahun 2014 dan 2015 penurunan terhadap pengeluaran pemerintah malah mengakibatkan peningkatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya penurunan kebijakan dari pemerintah terhadap realisasi belanja pendidikan.

Selanjutnya Tabel 1.1 Menyajikan data pengeluaran pemerintah bidang kesehatan di Indonesia tahun 2010-2019. Terlihat pada tabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berfluktuasi. Pada tahun 2015 penurunan pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan mengakibatkan peningkatan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini diduga karna masih rendahnya dan kurangnya realisasi fasilitas kesehatan terhadap keperluan masyarakat.

Pada tabel 1.1 memperlihatkan juga Pengeluaran pemerintah sektor Infrastruktur yang dilihat dari rata-rata perumahan dan fasilitas umum tahun 2010 sampai 2019 di Indonesia yang berfluktuasi. Pada tahun 2015 Penurunan Insfrastruktur mengakibatkan peningkatan terhadap indeks pembangunan manusia hal ini diduga karena kebijakan otonomi daerah yang menyebabkan pembangunan nasional tidak

merata dan mencegah persoalan kecil sehingga pengeluaran pemerintah di sektor infrastruktur menjadi rendah

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa masih ada keraguan tentang dampak yang diharapkan dari pengeluaran publik terhadap pembangunan manusia. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi IPM dan diperhatikan sejalan dengan kualitas pembangunan manusia di Indonesia yaitu Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan dimana pengeluaran ini merupakan salah satu kebijakan fiskal yang di dilakukan oleh pemerintah dalam mengatur upaya terwujudnya perekonomian Indonesia dengan menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya dalam bentuk dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Firdaus and Mulatsih, 2019). Faktor Pengeluaran pemerintah di sektor Infrastruktur juga berpengaruh terhadap IPM, menurut (Rakhmawati and Atikah 2015) Bahwa belanja infrastruktur di Indonesia berkontribusi terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini karena alokasi belanja infrastruktur relatif besar dibandingkan dengan total pengeluaran. (Utara et al. 2018) menemukan bahwa infrastruktur yang lebih baik, berkat alokasi anggaran yang lebih tinggi, dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan. Tersedianya akses infrastruktur seperti listrik dapat meningkatkan pendapatan karena perusahaan lebih produktif dalam segala aktivitas, sehingga meningkatkan daya beli dan akan meningkatkan indeks pembangunan manusia (Firdaus, and Mulatsih 2019). Keterkaitan antara pengeluaran pemerintah yang tinggi dan IPM yang belum optimal di masing-masing provinsi di Indonesia. Mengingat pentingnya pembangunan manusia penulis tertarik untuk meneliti dan

mengkaji tentang “**Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap pembangunan manusia di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor Infrastruktur terhadap pembangunan manusia di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan Infrastruktur terhadap pembangunan manusia di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap pembangunan manusia di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor Infrastruktur terhadap pembangunan manusia di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan Infrastruktur secara bersamaan terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini berguna sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bagi pembaca informasi atau referensi yang berguna bagi mereka yang membaca penelitian ini, khususnya pertanyaan yang berkaitan dengan Rentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan dalam indeks pembangunan manusia.
3. Dapat berguna sebagai pedoman pengambilan kebijakan yaitu pemerintah di Indonesia.

4. Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian dengan topik atau bidang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Model Panel menggunakan Fixed Effect Model dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas terhadap variabel terikat seperti yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Dengan probabilitas $0,0000 > \alpha = 0,05$ dan hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sector pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia (IPM) di Indonesia diterima.
2. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Dengan Probabilitas $0,0000 > \alpha = 0,05$ dan hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sector kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia (IPM) di Indonesia dapat diterima.
3. Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Dengan probabilitas $0,0000 < \alpha = 0,05$ dan hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sector infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembangunan manusia (IPM) di Indonesia ditolak.

4. Secara bersama-sama pengeluaran pemerintah sector pendidikan, kesehatan dan infratruktur bepengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia (IPM) di Indonesia. Dengan probabilitas $0,0000 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sector pendidikan, kesehatan serta infratruktur terhadap pembangunan manusia di Indonesia maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan anggaran yang dikeluarkan di sector pendidikan, kesehatan dan infrastruktur agar anggaran yang dikeluarkan bisa terdistribusi dengan baik dan tepat sasaran berdasarkan program yang berprioritas berpihak pada masyarakat sehingga pembangunan manusia meningkat.
2. Disarankan Pemerintah lebih memperhatikan pembangunan manusia di sektor pendidikan dan kesehatan di Indonesia.
3. Penulis mengharapkan peneliti ataupun pengembang ilmu selanjutnya dapat melakukan pengembangan lebih lanjut atas pengaruh pengeluaran pemerintah sector pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pembangunan manusia (IPM) di Indonesia karena penulis menyadari penelitian ini masih terdapat kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- , Fransisco, Muhammad Firdaus, and Sri Mulatsih. 2019. "Strategi Alokasi Belanja Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Ipm Di Provinsi Jambi." *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah* 8(2): 1–13.
- Astri, Meylina, Sri Indah Nikensari, and Harya Kuncara W. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)* 1(1): 77.
- Azhar, Zul. 2018. "Kajian Lingkungan Dan Perencanaan Pembangunan."
- Canning, David, and Peter Pedroni. 2004. "The Effect of Infrastructure on Long Run Economic Growth." *Harvard University*: 1–30.
- Ekananda. 2016. *Ekonometrika*. jakarta: erlangga.
- Engka, Laode &. 2020. "Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018)." 20(02): 58–67.
- Gujarati. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. jakarta: salemba empat.
- Kuncoro. 2015. *Indikator Ekonomi*. yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw. 2015. *Pengantar Ekonomi Makro*. jakarta: salemba empat.
- Nurkholis, Afid. 2016. "MANUSIA:, TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory." : 1–16.
- Pratama, Mardiyand Yudha, Program Studi, Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018. "Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusiadi 35 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016."
- Rakhmawati, Intan, and Siti Atikah. 2015. "Do Expenditures of Education, Health, and Infrastructure Improve Human Resources Quality?" *International Journal of Applied Business and Economic Research* 13(7): 4731–42.
- Safitri, Intan. 2016. "PENGARUH PENGELOUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP